

PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA AKHIR DI BANJARNEGARA PASCA HAMIL DI LUAR NIKAH

**Rr. Octaviarani Purbo Widodo
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: octaviarani17@gmail.com

ABSTRAK

Remaja adalah usia transisi, seorang individu telah meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun masyarakat. Tetapi terdapat segelintir remaja yang terlibat dalam seks bebas hingga hamil di luar nikah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerimaan diri pada remaja akhir yang hamil di luar nikah. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus dan menggunakan teori penerimaan diri Supratiknya (1995) dengan berdasarkan 3 aspek penerimaan diri, yaitu (1) Pembukaan Diri (2) Kesehatan Psikologis (3) Penerimaan Diri Terhadap Orang Lain, yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 remaja akhir yang pernah hamil di luar nikah berdomisili di Banjarnegara dan 3 significant other sebagai orang terdekat subjek. Teknik pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode dari Miles dan Huberman (1984). Hasil penelitian yang didapat adalah ketiga subjek memiliki penerimaan diri yang baik, ketiga subjek merasa bahwa dirinya berharga walaupun dengan stigma negatif yang melekat, selain stigma negatif, subjek juga memiliki beban mental perasaan takut, takut jika perbuatannya diketahui oleh anaknya, dan takut jika anaknya lah yang kemudian hari akan jadi imbas atas apa yang telah subjek lakukan.

Kata Kunci: *Hamil Di luar Nikah, Penerimaan diri, Remaja Akhir.*

SELF-ACCEPTANCE IN LATE ADOLESCENCE IN BANJARNEGARA AFTER PREGNANCY OUT OF MARRIAGE

Rr. Octaviani Purbo Widodo
Sri Respati Andamari

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: octaviani17@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is a transitional age where an individual has left the age of childhood which is weak and full of dependency, but has not yet been able to reach the age of strength and full responsibility, both towards himself and society. However, there are a handful of teenagers who engage in free sex and become pregnant out of wedlock. The aim of this research is to find out how self-acceptance is in late adolescents who become pregnant out of wedlock. The method in this research is a qualitative case study and uses Supratiknya's theory of self-acceptance (1995) based on 3 aspects of self-acceptance, namely (1) Self-Disclosure (2) Psychological Health (3) Self-Acceptance of Others, which is used as a reference in the research. This. The subjects in this study were 3 late teenagers who had been pregnant out of wedlock, domiciled in Banjarnegara and 3 significant others as people closest to the subjects. The technique for selecting research subjects uses purposive sampling, which is based on criteria determined by the researcher. Data collection was carried out using semi-structured interview techniques, observation and documentation. The data analysis method uses the method from Miles and Huberman (1984). The research results obtained were that the three subjects had good self-acceptance, the three subjects felt that they were valuable even though they had a negative stigma attached to them, apart from the negative stigma, the subjects also had mental burdens of feeling afraid, afraid that their actions would be known by their children, and afraid that their children would be the ones which later will be the impact of what the subject has done.

Keywords: *Pregnancy out of wedlock, Self-acceptance, Late Adolescence.*